

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan studi literature dari 10 jurnal terbitan 10 tahun terakhir dapat diketahui bahwa Bunga Rosella(*Hibiscus sabdariffa* Linn.) merupakan suatu tanaman yang memiliki senyawa kimia berupa antosianin yang dapat digunakan sebagai antioksidan alami. Sehingga sediaan krim ekstrak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* Linn.) cocok digunakan dalam sediaan krim antioksidan.

Proses pengolahan ekstrak serta pelarut dalam pembuatannya berpengaruh terhadap kandungan aktivitas yang akan dihasilkan sehingga metode maserasi dengan pelarut etanol : air (50:50) cocok digunakan untuk ekstraksi karena tidak terjadi percepatan reaksi senyawa aktif yang dipengaruhi oleh temperatur.

Semakin tinggi kadar dosis atau ekstrak yang digunakan maka semakin tinggi nilai antioksidan yang didapatkan sehingga ekstrak bunga rosella yang digunakan yaitu 1.5% dan menggunakan basis krim a/m antara lain fase minyak terdiri dari asam stearate 13,0% , stearil alcohol ,0%, profil paraben 0,05%, setil alcohol 1,0% sedangkan fase air yaitu kalium hidroksida 0,9% , gliserin 10,0%, metil paraben 0,1% dan aquadest ad 150.